

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Tempat dan Waktu

Penelitian ini telah dilaksanakan di Desa Mendalanwangi, Kecamatan Wagir, Kabupaten Malang. Pemilihan lokasi dilakukan secara sengaja (Purposive) dengan pertimbangan bahwa Penduduk di Mendalanwangi bekerja sebagai petani, dimana terdapat Koperasi Unit Desa (KUD) KATU yang bekerja sama dengan usaha tani

B. Jenis penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei. Penelitian ini menggunakan petani padi sebagai contoh yaitu petani yang menjadi anggota KUD melalui metode ini diharapkan dapat memperoleh gambaran tentang peran KUD terhadap Pendapatan petani padi yang menjadi anggota di Desa Mendalanwangi, Kecamatan wager Kabupaten malang Metode Penarikan Contoh

Metode penarikan contoh yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode acak sederhana (Simple Random Sampling). Metode acak sederhana adalah suatu tipe sampling probabilitas, dimana didalam memilih sampel dengan memberikan kesempatan yang sama kepada semua populasi untuk ditetapkan sebagai anggota sampel, dengan pertimbangan bahwa petani Padi di Desa Mendalanwangi karena kebanyakan petani bermatapencaharian sebagai petani Padi dari anggota aktif KUD dengan luas lahan usahatani Padi sekitar Satu hektar peneliti ini menggunakan 35 orang anggota

C. Data dan Sumber Data

Sumber data dari penelitian ini terdiri dari dua jenis yaitu data primer dan data sekunder. Metode pengumpulan Data primer diperoleh dari wawancara langsung dengan pengurus KUD anggota KUD di Desa Mendalanwangi, perangkat desa berdasarkan tuntunan daftar pertanyaan (quisioner) yang akan disiapkan untuk mendapatkan data tentang Peran KUD, Pendapatan Petani dan kegiatan lain yang

ada di desa Mendalanwangi. Metode pengumpulan data sekunder diperoleh dari sumber-sumber maupun literatur yang berhubungan dengan penelitian mengenai produksi dan luas lahan , karakteristik desa Mendalanwangi dan teori-teori lain yang menunjang penelitian ini yang berasal dari studi pustaka, Dinas Perkebunan Kabupaten malang, Kantor Desa Mendalanwangi dan sumber-sumber lain yang dapat menjadi penunjang kesempurnaan penelitian ini.

D. Metode Pengolahan Data

Data yang diperoleh dari penelitian di lapangan akan ditabulasikan dan dianalisis secara sistematis kemudian hasil pengolahan data akan disajikan secara tabulasi dan dideskripsikan. Untuk Menjawab tujuan pertama yaitu menganalisis peran KUD Katu dalam kegiatan usahatani padi di Desa Mendalanwangi Analisis ini dilakukan dengan perhitungan skor terhadap persepsi petani tentang peran KUD yang terdiri dari penyalur pinjaman modal, penyalur sarana produksi, pemasaran dan penyaluran, dan mitra kerja. Setiap indikator peran KUD diukur dengan skor 3 untuk kriteria tinggi, skor 2 untuk kriteria sedang, dan skor 1 untuk kriteria rendah. Adapun rumus yang digunakan untuk membuat interval kelas pada masing-masing indikator menurut Sriati (2012) adalah sebagai berikut:

$$NR = NST - NSR$$

$$PI = NR : JIK$$

Dimana:

$$NR = \text{Nilai Range}$$

$$NST = \text{Nilai Skor Tertinggi}$$

$$NSR = \text{Nilai Skor Terendah}$$

$$PI = \text{Panjang Interval}$$

$$JIK = \text{Jumlah Interval Kelas}$$

Diketahui:

Untuk interval kelas total digunakan rumus :

$$NST = 72 \text{ (4 indikator x 6 pertanyaan x 3)}$$

$$NSR = 24 \text{ (4 indikator x 6 pertanyaan x 1)}$$

$$JIK = 3$$

Maka perhitungannya:

$$\begin{aligned} NR &= NST - NSR & PI &= NR : JIK \\ &= 48 : 3 & &= 72 - 24 \\ &= 48 & &= 16 \end{aligned}$$

Perhitungan untuk membuat interval kelas pada setiap indikator adalah sebagai berikut:

Diketahui:

$$NST = 18 \text{ (6 pertanyaan x 3)}$$

$$NSR = 6 \text{ (6 pertanyaan x 1)}$$

$$JIK = 3$$

Maka perhitungannya:

$$\begin{aligned} NR &= NST - NSR & PI &= NR : JIK \\ &= 18 - 6 & &= 12 : 3 \\ &= 12 & &= 4 \end{aligned}$$

Kemudian, perhitungan untuk membuat interval kelas pada setiap pertanyaan adalah sebagai berikut:

Diketahui:

$$NST = 3 \text{ (1 pertanyaan x 3)}$$

$$NSR = 1 \text{ (1 pertanyaan x 1)}$$

$$JIK = 3$$

Maka perhitungannya:

$$\begin{aligned}
 \text{NR} &= \text{NST} - \text{NSR} & \text{PI} &= \text{NR} : \text{JIK} \\
 &= 3 - 1 & &= 2 : 3 \\
 &= 2 & &= 0,66
 \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil perhitungan di atas, maka kriteria peran untuk semua indikator di Koperasi Mukti Jaya adalah sebagai berikut:

- 1). Kriteria peran tinggi, apabila petani anggota KUD merasa bahwa KUD telah berjalan dengan baik dan telah mencapai tujuan yang sudah ditetapkan. Terletak pada skor $56,00 < x \leq 72,00$.
- 2). Kriteria peran sedang, apabila petani anggota KUD merasa bahwa KUD telah berjalan dengan cukup baik dan cukup mencapai tujuan yang sudah ditetapkan. Skor terletak pada $40,00 < x \leq 56,00$.
- 3). Kriteria peran rendah, apabila petani anggota KUD merasa bahwa KUD tidak berjalan dengan baik dan tidak mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Skor terletak pada $2,00 \leq x \leq 40,00$.

Nilai interval kelas setiap indikator peran Koperasi Unit Desa (KUD)

No.	Skor Total	Setiap Indikator	Setiap Pertanyaan	Keterangan
1.	$24,00 \leq x \leq 40,00$	$6,00 \leq x \leq 10,00$	$1,02 \leq x \leq 1,68$	Rendah
2.	$40,00 < x \leq 56,00$	$10,0 < x \leq 14,00$	$1,68 < x \leq 2,34$	Sedang
3.	$56,00 < x \leq 72,00$	$14,00 < x \leq 18,00$	$2,34 < x \leq 3,00$	Tinggi

Untuk menjawab tujuan kedua, yaitu menghitung pendapatan usahatani kelapa sawit plasma yang menjadi anggota KUD Mukti Jaya di Desa Bumi Kencana Kecamatan Sungai Lilin Kabupaten Musi Banyuasin dengan rumus pendapatan. Menurut Soekartawi (2002), rumus matematis yang digunakan untuk menghitung pendapatan petani kelapa sawit adalah sebagai berikut:

$$\text{PdUt} = \text{PnUt} - \text{BT} = (\text{Y} \times \text{Hy}) - \text{BT}$$

Dimana

PdUt = pendapatan usahatani kelapa sawit (Rp/2ha/th)

PnUt = penerimaan total (Total Revenue) (Rp/2ha/th)

BT = biaya produksi total (Total Cost) (Rp/2ha/th)

Y = jumlah produksi TBS (Kg/2ha/Th)

Hy = harga jual TBS (Price Y) (Rp/2ha/th)

Untuk menghitung biaya produksi kelapa sawit menggunakan rumus

sebagai berikut: $BT = BTpP + BVT$

Dimana :

BT = biaya produksi total (Total Cost) (Rp/2ha/th)

BTpP = biaya Tetap Total (Total Fixed Cost) (Rp/2ha/th)

BVT = biaya Variabel Total (Total Variabel Cost) (Rp/2ha/th)

Untuk menjawab tujuan ketiga, menganalisis hubungan peran KUD dengan pendapatan usahatani padi di Desa Mendalanwangi Kecamatan Wagir Kabupaten Malang dengan menggunakan Uji Koefisien Korelasi Peringkat Spearman karena data yang digunakan merupakan data skoring (data ordinal) yang didapat dari persepsi petani terhadap peran KUD. Menurut Sriati (2012), Rumus Uji Koefisien Korelasi Peringkat Spearman adalah sebagai berikut:

Ho : Kedua variabel bebas

Ha : Ada Korelasi Antara Kedua Variabel.

α : 0,01

$$R_s = 1 - \frac{6 \sum di^2}{n(n^2 - 1)}, \text{ bila tidak ada ranking yang sama}$$

$$\sum di^2 = \sum_{i=1}^n \{R(x_i) - (y_i)\}^2$$

Bila dalam pemberian ranking terdapat angka yang sama, maka dianjurkan

menggunakan rumus :

$$R_s = \frac{\sum x^2 + \sum y^2 - \sum d^2}{2 \sqrt{\sum x^2 \sum y^2}}$$

$$\sum x^2 = \frac{n^3 - n}{12} - \sum Tx \quad ; \text{dimana} \quad \sum Tx = \frac{tx^3 - tx}{12},$$

$$\sum y^2 = \frac{n^3 - n}{12} - \sum Ty \quad ; \text{dimana} \quad \sum Ty = \frac{ty^3 - ty}{12}$$

Dimana:

$$\alpha = 0,01$$

r = statistik untuk koefisien korelasi Spearman

di = selisih peringkat pengamatan masing-masing X dan Y

n = jumlah sampel

Tx = jumlah variabel X yang sama

Ty = jumlah variabel Y yang sama

R = peringkat nilai data baik untuk X dan Y

Kaidah keputusan:

Terima H_0 , $r_s \text{ hit} \leq r_s \alpha (n)$

Tolak H_0 , $r_s \text{ hit} > r_s \alpha (n)$

artinya :

Terima H_0 : Tidak terdapat hubungan positif antara peran KUD dengan pendapatan usahatani

Tolak H_0 : Terdapat hubungan yang positif antara peran KUD dengan pendapatan usahatani

